

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Profil dan Sejarah Wisata Sumber Ubalan

Wisata Sumber Ubalan merupakan sebuah taman wisata yang berupa hutan lindung yang dialirkan ke dua buah kolam renang, kolam pancing dan mengairi sebagian besar wilayah hutan lindung. Objek wisata ini terletak di Dusun Kalasan Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, dengan luas sekitar 12 hektar. Wisata Sumber Ubalan merupakan salah satu wana wisata dibawah naungan pemerintah Kabupaten Kediri atau Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri. Di wisata Sumber Ubalan sangat cocok untuk wisatawan yang ingin berjalan-jalan menyusuri hutan lindung, rekreasi bersama keluarga dan melakukan kegiatan jambore atau perkemahan.

Berdasarkan informasi dari Pak Yasin selaku Koordinator Objek wisata Sumber Ubalan, beliau mengatakan,“sebelumnya wisata Sumber Ubalan ini hanya berupa hutan lindung yang terdapat sumber mata air yang sering disebut dengan “Sendang Kemantenan” yang mengalir daerah hutan lindung serta desa-desa disekitarnya. Sedangkan nama Ubalan sendiri bukan nama asli tempat tersebut, melainkan berasal dari kisah percintaan antara Gendam Semaradana

dan permaisuri Adipati Panjer. Di kisah tersebut diceritakan bahwa keduanya di kejar oleh warga serta pasukan Adipati Panjer dan akhirnya mereka terjun ke dalam sumber, namun sudah cukup lama ia tidak muncul dan air menjadi bergejolak dan mobal sehingga disebut Ubalan. Penduduk setempat juga percaya bahwa air dari sumber ubalan mempunyai kekuatan magis bisa memperpanjang umur, membuat awet muda bahkan dapat menyembuhkan penyakit”.¹

Beliau juga mengatakan bahwa Sumber Ubalan ini mulai dibangun pada saat pemerintahan Kolonial Belanda yang ketika itu di pimpin oleh Van Boon. Sumber Ubalan pertama kali dikelola pada tahun 1891, tujuan pembangunannya untuk digunakan sebagai kanal atau saluran air untuk memberi bahan bakar mesin uap di implasemen atau stasiun kereta api yang berada di ketinggian 45 derajat dari Sumber Ubalan. Selain itu, kanal air ini juga dialirkan untuk mengairi daerah Dusun Simbar Lor dan Simbar Kidul, mengairi sawah disekitarnya dan utamanya untuk keperluan pabrik gula. Kanal air ini dibuat pada saat zaman Kolonial Belanda dan digunakan sampai tahun 1983.

Sebelum dibangunnya fasilitas taman wisata seperti sekarang, Sumber Ubalan sudah ramai dikunjungi oleh banyak orang dan sering dijadikan sebagai bumi perkemahan anak-anak sekolah yang ada di Kecamatan Plosoklaten. Namun karena sering adanya pencurian kendaraan di area Sumber Ubalan, warga sekitar Sumber Ubalan dari

¹ Hasil wawancara dengan bapak Yasin selaku koordinator obyek wisata Sumber Ubalan pada tanggal 17 Maret 2021 pukul 10:30 di obyek wisata Sumber Ubalan.

karang taruna berinisiatif untuk membangun wisata Sumber Ubalan selain untuk mengamankan kendaraan, juga untuk menjaga kelestarian hutan lindung.

Awalnya pembangunan tersebut hanya sebuah kegiatan pemuda karang taruna saja tidak ada maksud untuk mendirikan wana wisata, tetapi semakin hari banyak orang yang berkunjung ke Sumber Ubalan. Selanjutnya dibangunlah wana Wisata Sumber Ubalan pada tahun 1996, yang menyediakan banyak fasilitas seperti kolam renang, kolam perahu dan sepeda air, taman bermain anak-anak, kolam pancing taman asri yang indah, panggung hiburan, dan bumi perkemahan.

Sumber Ubalan letaknya berada di ujung timur kawasan wisata. Jalan menuju ke sumber air melewati jalan beton dan di sepanjang jalan melintang hutan dengan kanal air yang menghubungkan sumber dengan kolam renang. Dulu di hutan lindung wisata sumber Ubalan terdapat banyak monyet berkekeliaran bebas, namun sekarang hanya tersisa beberapa dan kemudian dikandangkan. Tak hanya monyet, di wisata Sumber Ubalan juga memelihara burung merak dan beberapa hewan lainnya yang dapat pengunjung lihat. Di dalam area wisata juga terdapat kios-kios penjual makanan serta minuman, pengunjung tidak hanya disajikan suasana sejuknya hutan lindung dan area bermain saja tetapi juga bisa menikmati wisata kuliner. Adapun fasilitas lain yang disediakan adalah aula pertemuan, kamar mandi dan mushola. Wisata Sumber Ubalan buka pada setiap hari pada pukul 08:00 WIB sampai

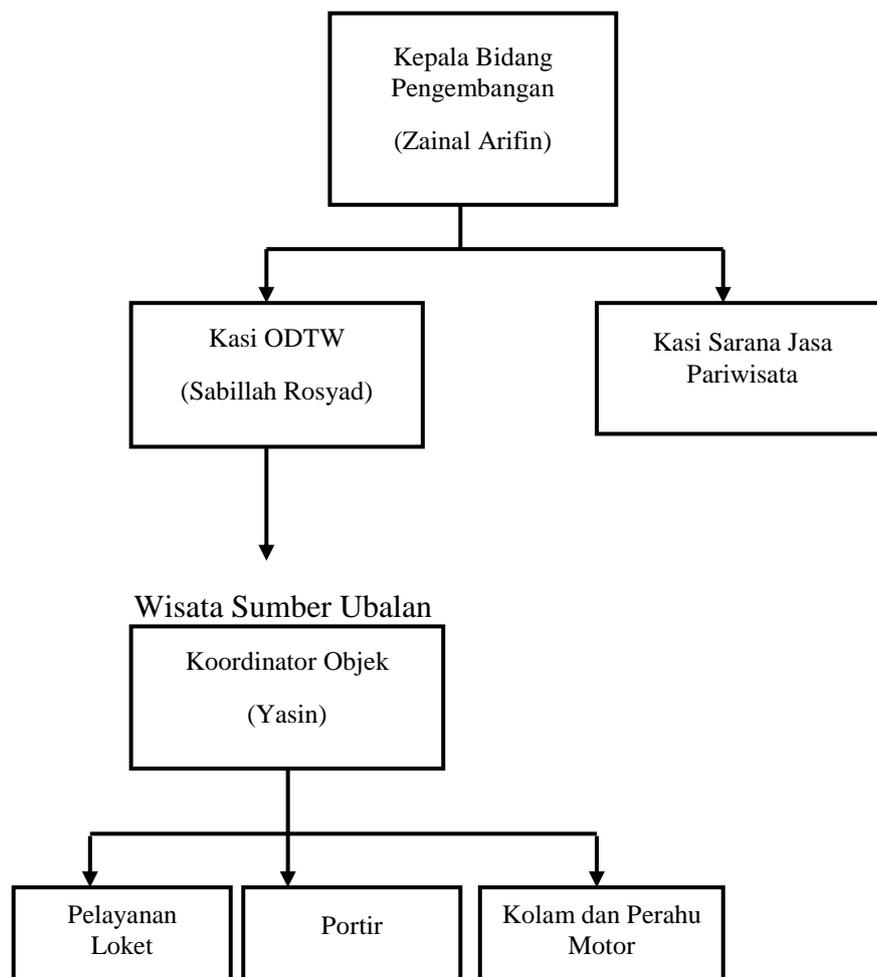
pukul 17:00 WIB dengan tiket masuk sebesar Rp. 5000,- untuk orang dewasa dan Rp. 4000 untuk anak-anak. Namun jika pengunjung ingin menikmati wahana air, pengunjung harus membeli tiket kembali untuk masuk ke area kolam renang dan dikenai biaya Rp. 2.500,- / orang untuk perahu mesin dan Rp. 10.000,-/orang untuk naik sepeda air. Selain itu, jika pengunjung yang hobi memancing, juga disediakan kolam ikan khusus yang terdapat berbagai jenis ikan.

2. Visi dan Misi

Wisata Sumber Ubalan mempunyai visi misi yaitu menjaga kelestarian hutan lindung dan mengedukasi masyarakat agar paham arti pentingnya hutan lindung.

3. Struktur Organisasi

Wisata Sumber Ubalan merupakan salah satu wana wisata dibawah naungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, dan terbagi dalam beberapa bidang dengan jumlah 14 petugas, sehingga struktur organisasi atau kepegawaian dapat dilihat sebagai berikut

Bagan 4.1**Struktur Organisasi Objek Wisata Sumber Ubalan****4. Kondisi Geografis Lokasi Wisata**

Wisata Sumber Ubalan berada di Dusun Kalasan Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Tepatnya terletak di sebelah timur Kabupaten Kediri atau jika di tempuh dari Kota Kediri kurang lebih 18 Km atau sekitar 35 menit perjalanan. Banyak pilihan transportasi yang bisa digunakan untuk menuju kawasan objek wisata,

baik menggunakan pribadi maupun umum. Akses lokasi yang mudah dijangkau karena dekat dengan jalan yang menghubungkan antar kota. Jika wisatawan yang berasal dari luar kota mengalami kesulitan mencari lokasi obyek wisata, dapat di akses melalui GPS atau bisa menghubungi TIC. Tak hanya itu, di sepanjang jalan juga sudah banyak penunjuk jalan yang akan memudahkan wisatawan yang akan berkunjung.

Daerah wisata Sumber Ubalan merupakan objek wisata yang berada di area hutan lindung, dengan berbagai jenis pohon dengan luas ± 10 hektar dan di tengah hutan terdapat sumber air yang menjadi daya tarik wisata. Suasana yang sejuk dan jauh dari kebisingan membuat wisata Sumber Ubalan menjadi incaran pengunjung untuk menghabiskan akhir pekan mereka. Selain menawarkan pesona hutan lindung yang asri, disini pengunjung juga dapat menikmati fasilitas lain yang ditawarkan. Seperti wahana kolam renang, kolam air, wahana permainan anak-anak dan lain sebagainya. Infrastruktur juga sudah dikembangkan dan dibangun agar tidak ketinggalan dengan wisata lain yang ada dan menarik wisatawan untuk berkunjung.

B. Temuan Penelitian

1. Strategi Bauran Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung Objek Wisata Sumber Ubalan Kabupaten Kediri

Bauran promosi merupakan perpaduan dari item-item promosi yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan nilai untuk konsumen dan membangun hubungan dengan konsumen. Kegiatan strategi promosi berkaitan dengan taktik atau rencana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk memadukan alat-alat promosi untuk mengkomunikasikan nilai dan membangun hubungan dengan konsumen. Tujuan dari promosi adalah untuk menginformasikan, membujuk, meyakinkan dan menarik konsumen untuk membeli sebuah barang atau memakai sebuah jasa, sehingga kegiatan pemasaran dapat berjalan maksimal dan aktivitas bauran promosi berjalan dengan baik.

Kabupaten Kediri merupakan salah satu daerah yang mempunyai banyak potensi pariwisata yang beragam dan memiliki pesona yang menjadi daya tarik wisatawan berkunjung, mulai dari wisata alam, buatan, budaya, sejarah, ziarah, candi, desa wisata bahkan wisata kulinernya. Penelitian ini dilakukan di salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Kediri yaitu wisata Sumber Ubalan, yang terletak di Dusun Kalasan Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Objek wisata ini berupa sebuah hutan lindung yang didalamnya terdapat sumber mata air dan dilengkapi dengan wahana kolam renang, taman bermain anak-anak, kolam perahu, panggung hiburan dan bumi

perkemahan. Dalam melakukan kegiatan promosi, promosi dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri karena wisata Sumber Ubalan berada pada naungan Disparbud Kab. Kediri. Pada obyek wisata Sumber Ubalan menerapkan semua bauran promosi yang ada untuk menarik wisatawan untuk berkunjung.

Setelah melakukan pengamatan, penelitian dan wawancara pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri serta pengelola wisata Sumber Ubalan mengenai strategi bauran promosi yang digunakan dalam pengembangan pariwisata dan meningkatkan jumlah pengunjung. Peneliti menemukan bahwa strategi bauran promosi dilakukan oleh pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri dan pihak pengelola wisata Sumber Ubalan.

Adapun strategi bauran promosi yang dilakukan keduanya adalah sebagai berikut :

a. Periklanan (*advertising*) dan Publisitas (*publicity*)

Menurut ibu Lilik selaku kepala bidang pemasaran pariwisata Kabupaten Kediri, periklanan merupakan salah satu strategi bauran promosi yang dilakukan untuk mempromosikan berbagai wana wisata yang ada di Kabupaten Kediri, seperti wisata Sumber Ubalan. Seiring dengan kemajuan teknologi, promosi tidak hanya dilakukan melalui media cetak maupun media elektronik saja, tetapi merambah hingga media sosial. Media promosi yang menggunakan media cetak seperti buku-buku atau

leaflet/booklet diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri.

“Destinasi yang ada di Kabupaten Kediri ada yang berupa alam, buatan, dan budaya. Dan yang dikelola Pemkab jika melalui medsos ada *Instagram*, *Youtube*, kalau media elektronik bekerjasama dengan Radar Kediri dan media koran lainnya. Selain itu, membuat baliho di setiap obyek wisata serta membuat kalender *off event* yang berisi kegiatan-kegiatan selama satu tahun dan akan dipublikasikan sampai ke Kementrian dan pelaku industri pariwisata seperti EO dan Travel”.²

Berikut ini merupakan bentuk promosi melalui media cetak, media elektronik dan media sosial :

1) Media cetak

Media cetak yang digunakan untuk media promosi diantaranya adalah *leaflet* peta wisata, *booklet* “potensi wisata”, kalender wisata, peta wisata, baliho atau bando, dan souvenir seperti tas (*goody bag*), kaos, payung, bolpoin, dan kipas.

Berikut ini gambar-gambar media cetak yang diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri dan Pengelola wisata Sumber Ubalan dalam melakukan promosi.

² Hasil wawancara dengan ibu Lilik selaku kepala bidang pemasaran pariwisata pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 08:39 di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri

Gambar 4.2 *Booklet dan Leaflet yang diterbitkan*

Disparbud Kab. Kediri



2) Media Elektronik

Media elektronik yang digunakan sebagai media promosi adalah melalui televisi dan radio. Adapun media televisi dan radio yang menayangkan kegiatan promosi wisata Sumber Ubalan adalah JTV dan TV Kediri Lagi, sedangkan saluran radio adalah radio Andika FM.

3) Media Sosial

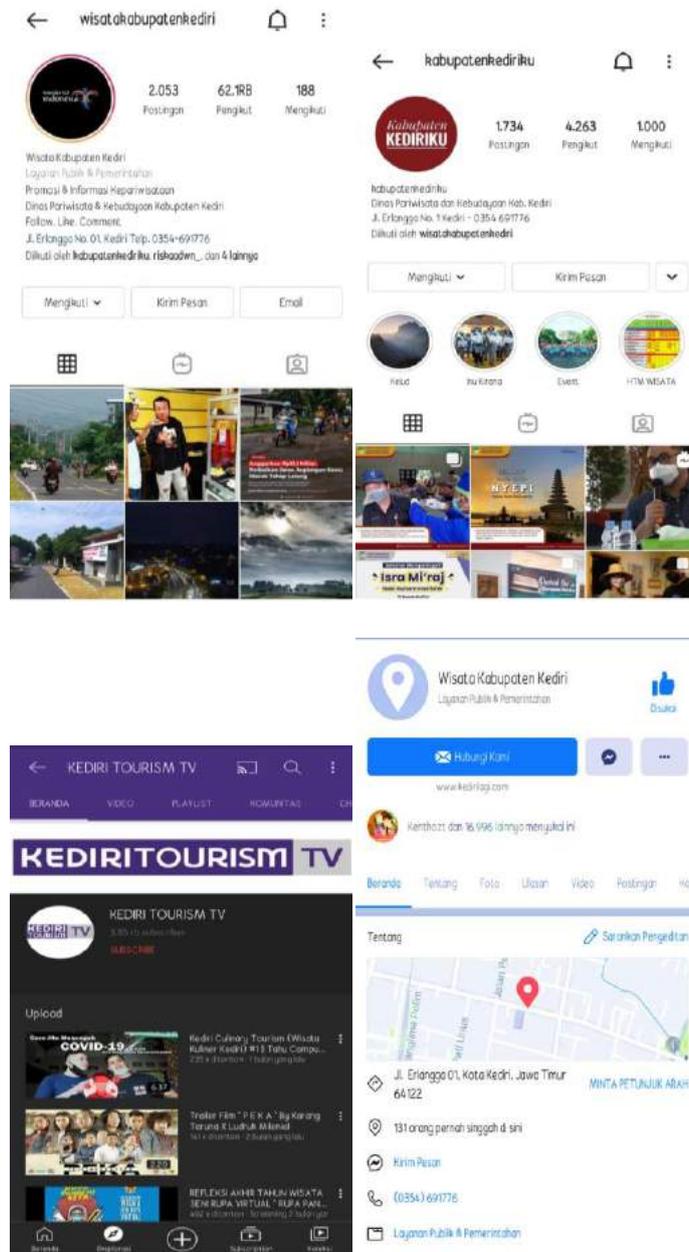
Kegiatan promosi wisata Sumber Ubalan melalui beberapa media sosial, seperti *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, *Google* dan dan dapat diakses melalui sebuah aplikasi (*Kediri Tourism Kiosk*).

Berikut ini gambar akun-akun media sosial yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri sebagai media promosi :

Gambar 4.3

Akun Instagram, Youtube dan Facebook Disparbud Kab.

Kediri



Publisitas merupakan bagian dari periklanan yang kegiatan promosinya melalui media elektronik dan penyampaiannya dalam bentuk berita. Pada wisata Sumber Ubalan, pengelola juga melakukan kegiatan promosinya melalui publisitas, yakni saat diadakannya acara Kebur Ubalan yang dalam kegiatannya pihak Disparbud melakukan kerjasama dengan sebuah stasiun televisi untuk menayangkan kegiatan yang dilaksanakan. Tradisi Kebur Ubalan merupakan tradisi turun temurun dengan maksud untuk meminta diturunkan hujan. Dari situlah diadakannya acara Kebur Ubalan yang di dalamnya tidak hanya ada sebuah ritual tetapi terdapat arak-arakan yang dikemas apik sebagai salah satu media promosi. Selain itu, kegiatan promosi juga dilakukan dalam bentuk pameran dalam daerah atau luar daerah,

Berikut ini gambar-gambar kegiatan publisitas yang dilakukan pengelola wisata Sumber Ubalan :

Gambar 4.4

Acara Kebur Ubalan



b. Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)

Bapak Yasin mengatakan bahwa “salah satu bentuk promosi penjualan yang dilakukan oleh pengelola Wisata Ubalan, dengan memberikan diskon kepada pengunjung yang datang bersama rombongan”.³ Diberlakukannya diskon atau pemotongan harga ditentukan oleh banyaknya rombongan tidak ada penetapan berapa besar pemberian diskon.

c. Penjualan Pribadi (*Personal Selling*)

Menurut Bu Lilik selaku kepala bidang pemasaran pariwisata Disparbud Kabupaten Kediri, mengungkapkan bahwa “promosi menggunakan personal selling dilakukan dengan menawarkan kepada masyarakat sekitar dan juga pengunjung dalam sebuah acara Even Pariwisata dan Kebudayaan seperti acara hari jadi Kabupaten Kediri, *Trade Invest Expo* di Surabaya, Festival Budaya Agraris yang di selenggarakan di Ngawi dan masih banyak even yang diikuti guna mempromosikan wisata yang ada di Kabupaten Kediri umumnya”.⁴

Berikut ini gambar-gambar even yang diikuti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri dalam melakukan kegiatan *personal selling* :

³ Hasil wawancara bapak Yasin selaku koordinator obyek wisata Sumber Ubalan, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.45 di obyek wisata Sumber Ubalan

⁴ Hasil wawancara bu Lilik selaku kepala bidang pemasaran pariwisata, pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 08:51 di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri

Gambar 4.5

Acara hari jadi Kabupaten Kediri dalam even Kediri *Half* *Marathon* 2020 dan Pameran



d. Mulut ke Mulut (*word of mouth*)

Word of mouth merupakan bentuk komunikasi langsung antar individu atau kelompok yang tujuannya merekomendasikan suatu produk. Banyak wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata Sumber Ubalan mengetahuinya dari rekomendasi orang

terdekatnya yang pernah berkunjung. Menurut beberapa wisatawan yang pernah berkunjung, mereka berkunjung ke wisata Sumber Ubalan atas rekomendasi dari saudara dan temannya.

e. Pemasaran Langsung (*Direct Marketing*)

Menurut Ibu Lilik selaku kepala bidang pemasaran pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri, pemasaran langsung atau *direct marketing* merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mempromosikan wisata Sumber Ubalan dengan melalui mempromosikan langsung kepada calon pengunjung. Selain itu, kegiatan promosi juga dilakukan dengan kerja sama dengan pelaku usaha pariwisata lainnya sehingga wisata Sumber Ubalan dapat dikenal diluar daerah tersebut. “Kita juga melakukan kerjasama dengan pelaku industri pariwisata, seperti dengan pameran potensi Kabupaten Kediri, melalui eksplor potensi, dan *travel dialog*”.⁵

Pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri juga telah menyediakan fasilitas *Tourism Information Centre* (TIC) yang dapat digunakan oleh pengunjung atau wisatawan untuk mendapat informasi mengenai wisata yang ada di Kabupaten Kediri.

⁵ Hasil wawancara ibu Lilik selaku kepala bidang pemasaran pariwisata, pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 08:45 di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri

Berikut ini gambar kegiatan *direct marketing* yang dilakukan oleh pengelola wisata Sumber Ubalan dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri.

Gambar 4.6

Fasilitas *Tourism Information Centre* (TIC)



Promosi yang dilakukan tidak luput dengan adanya peran pengembangan pariwisata untuk menarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata Sumber Ubalan. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan wisata Sumber Ubalan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri dengan menambah fasilitas dan memperbaiki fasilitas yang rusak sehingga wisatawan merasa nyaman. Bapak Zainal Arifin selaku kepala bidang pengembangan menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan Disparbud Kabupaten Kediri dengan melakukan kerjasama dengan operator outbond untuk melakukan kegiatan outbond pada objek wisata Sumber Ubalan. Selain itu, ketika hari libur nasional atau *weekend*,

mengadakan pagelaran hiburan yang bertujuan untuk menarik masyarakat untuk berkunjung di wisata Sumber Ubalan.

Menurut Pak Zainal selaku kepala bidang Pengembangan Pariwisata, “Sebesar apapun promosi yang dilakukan jika dari pihak pengembangan tidak memperbaiki sarana, tidak menambah sarana-sarana akan percuma melakukan promosi” terang beliau.⁶ Pada saat ini, wisata Sumber Ubalan pada tahap perbaikan dan penambahan fasilitas. Pembangunan yang dilakukan merupakan bagian dari pengembangan pariwisata yang bekerjasama dengan Dinas PUPR. Pengembangan yang dilakukan dengan membangun area parker yang baru, kolam pada bagian utara akan dibuat pedestrian yang mengelilingi kolam, sehingga pengunjung nanti dapat berjalan-jalan mengelilingi kolam.

Bapak Zainal menambahkan, “untuk ke depannya jika pembangunan sudah rampung, pengunjung akan lewat jalan yang baru atau lewat bagian utara wisata dan jalan yang lama akan ditutup”.⁷ Loker baru, area parkir dan jalan setapak menuju kawasan wisata juga telah selesai dibangun. Jembatan yang melewati bendungan, kolam bagian utara dan perbaikan fasilitas yang lain masih dalam tahap pembangunan. Pada tahun lalu juga sudah dilakukan perbaikan jalan menuju Sumber air (*Plengsengan*).

⁶ Hasil wawancara bapak Zainal Arifin selaku kepala bidang pengembangan pariwisata pukul tanggal 22 Maret 2021 pukul 11:25 di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri

⁷*Ibid*, Hasil wawancara Bapak Zainal Arifin.

Menurut Pak Yasin selaku koordinator objek wisata Sumber Ubalan, “hal yang perlu dikembangkan untuk menarik minat pengunjung dengan meningkatkan pelayanan, seperti memberi senyum dan sapa dalam melayani pengunjung, serta memperbaiki, merawat dan melestarikan alam hutan lindung dan menjaga keasriannya”.⁸

Berdasarkan hasil dokumentasi dari arsip bagian pemasaran pariwisata, jumlah pengunjung wisata Sumber Ubalan setiap tahunnya terjadi naik turun. Berikut data pengunjung wisata Sumber Ubalan pada tahun 2015-2020 :

Tabel 4.1

Jumlah Pengunjung Objek Wisata Sumber Ubalan

No.	Tahun	Jumlah
1.	2015	80.123
2.	2016	100.511
3.	2017	101.662
4.	2018	93.895
5.	2019	75.922
6.	2020	18.869
Jumlah		470.982

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

Data di atas menunjukkan bahwa pengunjung wisata Sumber Ubalan mengalami naik turun setiap tahunnya. Pengunjung

⁸ Hasil wawancara bapak Yasin selaku koordinator obyek wisata Sumber Ubalan, pada tanggal 17 Maret 2021 pukul 10:45 di obyek wisata Sumber Ubalan

meningkat pada tahun 2017 dan mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2020 akibat penutupan lokasi wisata akibat pandemi covid 19. Pada tahun 2015-2017 jumlah wisatawan yang berkunjung terus mengalami peningkatan. Dan di tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung dikarenakan adanya perbaikan lokasi objek wisata, terlebih di tahun 2020 yang diharuskan seluruh objek wisata ditutup untuk mencegah penyebaran virus covid 19. Selain itu, ada faktor lain yang menyebabkan penurunan jumlah pengunjung wisata Sumber Ubalan, yaitu ketika diadakan pagelaran hiburan, sering terjadi tawuran antar penonton bahkan ada yang meninggal. Sehingga jarang diadakannya pagelaran hiburan. Tak hanya itu, sering kali akses jalan menuju kawasan wisata digunakan masyarakat sekitar objek wisata untuk kepentingan pribadi, seperti menjemur padi, pakaian bahkan untuk tempat tenda pernikahan, hal tersebut mengganggu perjalanan pengunjung. Beberapa faktor tersebut sangat mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke wisata Sumber Ubalan.

Promosi yang dilakukan oleh Disparbud Kabupaten Kediri sangat berpengaruh terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung. Apalagi dengan mengajak Duta Wisata Inukirana terjun ke lokasi wisata untuk mempromosikan wisata Sumber Ubalan dengan mengeksplor potensi wisata melalui kegiatan “keceh kali”

kemudian mempromosikannya melalui media sosial maupun media lainnya. Hal tersebut akan mempengaruhi masyarakat untuk berkunjung ke wisata Sumber Ubalan.

Dalam hal target kunjungan yang direncanakan, jumlah pengunjung sudah terpenuhi, namun Disparbud Kabupaten Kediri tetap selalu berusaha meningkatkan jumlah pengunjung yang ada agar jumlah pengunjung semakin meningkat dan wisata Sumber Ubalan dapat dikenal masyarakat luas baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Pihak pengelola wisata Sumber Ubalan juga selalu berusaha menciptakan suasana yang dapat membuat wisatawan berminat untuk berkunjung kembali. Selain itu, adanya wisata Sumber Ubalan dapat menjaga kelestarian alam dan lingkungan hutan lindung serta sumber daya alam yang ada dan dapat meningkatkan perekonomian warganya, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Objek wisata Sumber Ubalan juga sudah menerapkan seluruh bauran promosi yang ada. Meskipun kelima bauran promosi telah diterapkan, akan tetapi tetap ada kendala dalam pelaksanaan kelima bauran promosi seperti periklanan, *personal selling*, promosi penjualan, publisitas dan *direct marketing* adalah adanya pandemi covid 19, sehingga bauran promosi tidak dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, kurangnya partisipasi masyarakat sekitar terhadap objek wisata Sumber Ubalan, masih banyak masyarakat

yang malah mengganggu kenyamanan akses pengunjung menuju kawasan pariwisata.

Berikut ini wahana atau fasilitas-fasilitas yang ditawarkan oleh pengelola objek wisata Sumber Ubalan:

Gambar 4.7

Wahana dan Fasilitas yang ada Di Objek Wisata Sumber Ubalan



Gambar diatas merupakan Sumber Ubalan/Sendang Kemantenan, yang letaknya di ujung timur wisata Sumber Ubalan. Berbagai jenis ikan ada didalamnya serta dikelilingi pohon-pohon yang menambah kesejukan suasana.



Dari gambar diatas merupakan fasilitas kolam renang yang ada di wisata Sumber Ubalan. Di dalamnya terdapat kolam renang untuk anak-anak dan dewasa, mainan perosotan anak serta terdapat ruang ganti/ toilet dan penyewaan ban atau pelampung.



Gambar diatas merupakan wahana danau atau kolam air yang biasanya digunakan untuk bermain sepeda air atau perahu motor. Dan pada tahun ini sedang dalam tahap perbaikan untuk dibuat menjadi pedestrian, agar pengunjung bisa jalan-jalan di sekitar danau.



Gambar diatas merupakan fasilitas panggung hiburan yang biasanya akan dipergunakan ketika diadakannya pagelaran hiburan atau digunakan untuk kegiatan lainnya seperti acara jambore.



Gambar diatas merupakan arena bermain anak-anak dan beberapa kandang hewan. Ada ayunan, jungkat-jungkit, komedi putar dan mainan anak lainnya yang dapat digunakan pengunjung.



Objek wisata Sumber Ubalan juga menyediakan fasilitas tempat rapat atau aula pertemuan.



Gambar diatas merupakan kolam ikan yang letaknya berada didepan loket masuk, sehingga pengunjung yang masuk langsung disuguhkan kolam ikan yang berisi berbagi jenis ikan.

Dalam penelitian ini, tidak hanya melakukan wawancara dengan pihak Disparbud Kabupaten Kediri dan pengelola wisata Sumber Ubalan tetapi juga dengan pengunjung yang pernah berkunjung ke Sumber Ubalan. Ada yang melakukan kunjungan sekali, dua kali bahkan sering berkunjung sebelum ada pandemi Covid 19 ini.

Menurut Mifta yang sering berkunjung ke wisata Sumber Ubalan sebelum adanya covid 19, mengatakan bahwa ia sangat sering berkunjung ke wisata Sumber Ubalan karena ayahnya seorang pedagang makanan di sana. Selain itu, rumahnya juga dekat dengan lokasi wisata, sehingga ia sering berkunjung untuk membantu ayahnya berjualan. Menurutnya wisata Sumber Ubalan sangat cocok untuk rekreasi keluarga serta tempatnya yang sejuk,

nyaman, dan harga yang terjangkau, apalagi rumahnya yang dekat sehingga lebih mudah dan murah jika ingin berkunjung ke sana. Mifta juga mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan pengelola juga baik, namun ia tidak pernah melihat promosi yang dilakukan pengelola maupun Disparbud, baik dalam media sosial atau media cetak.

“Sekarang ini kan semua serba digital, banyak objek wisata yang mempunyai akun media sosial pribadi untuk mempromosikan wisatanya. Jika wisata Sumber Ubalan mempunyai akun media sosialnya sendiri seperti *instagram*, akan memudahkan dalam promosi, pengunjung yang melakukan swafoto dapat mengupload dan men-*tag* akun tersebut” ujar Mifta.

Ia juga menyarankan bahwa promosi lebih ditingkatkan lagi apalagi dalam hal periklanan dan promosi melalui media sosial, dengan media sosial wisata Sumber Ubalan dapat dikenal masyarakat luas dan menarik pengunjung lebih banyak. Pembenahan dan penambahan wahana dan fasilitas juga diperlukan, karena disana sudah banyak fasilitas yang sudah mulai rusak. Jika pembangunan yang dilakukan wisata Sumber Ubalan sudah selesai dan tempat wisata telah dibuka, Mifta tertarik untuk berkunjung kembali ke sana.⁹

⁹ Hasil wawancara Miftakhul Janah, wisatawan yang pernah berkunjung ke wisata Sumber Ubalan, pada tanggal 18 Maret 2021 pukul 13:24 melalui panggilan *Whatsapp*

Firda Rohmawati beberapa kali berkunjung wisata Sumber Ubalan apalagi rumahnya juga dekat dengan lokasi wisata. Menurut Firda, “selain lokasi wisata dekat dengan rumah, wisata Sumber Ubalan menyuguhkan pesona hutan lindung yang menyejukkan, sehingga lelah dan penat mampu terbayarkan dengan menikmati suasana disini”.¹⁰ Wisata Sumber Ubalan juga beda dengan wisata lain yang pernah dikunjunginya serta tempatnya yang luas membuat ia tidak merasa risih meskipun disana sedang ramai pengunjung. Firda juga menambahkan bahwa semakin banyaknya wisata yang berkembang saat ini, membuat daya saing semakin besar dan perlu dilakukan pembangunan wahana serta fasilitas yang ada, serta lebih mengoptimalkan lagi kegiatan promosi khususnya daya tarik wisata untuk menarik minat wisatawan lebih luas lagi sehingga wisatawan yang berkunjung tidak hanya daerah sekitar wisata. Media promosi yang ada juga kurang diketahui publik dan media sosial kurang di eksplor.

“Saya berharap fasilitas di wisata Sumber Ubalan dibangun arena *outbond*, sehingga banyak menarik anak muda untuk berkunjung, karena dari yang saya lihat banyak rombongan keluarga saja yang datang untuk rekreasi” ucap Firda.¹¹

Ibu Laili Fauziyah pernah berkunjung tiga kali ke wisata Sumber Ubalan. Beliau berkunjung bersama suami dan anak

¹⁰ Hasil wawancara Firda Rohmawati, wisatawan yang pernah berkunjung ke wisata Sumber Ubalan, pada tanggal 18 Maret 2021 pukul 12:08 melalui panggilan *Whatsapp*

¹¹*ibid*, Hasil wawancara Firda Rohmawati.

perempuannya. Bu Laili mengetahui objek wisata Sumber Ubalan dari adiknya untuk mencoba berwisata kesana karena menurutnya tempatnya sangat nyaman dan cocok untuk berwisata bersama keluarga. Di wisata Sumber Ubalan pelayanannya bagus dan petugas yang berjaga juga ramah-ramah. Jika pengunjung merasa kebingungan akan diarahkan oleh petugas. Namun beliau menyarankan untuk lebih giat melakukan promosi dengan penyebaran pamflet, poster atau brosur yang menarik, dengan begitu wisatawan akan tertarik untuk berkunjung. Karena dilihat dari letak wisata sebelumnya masuk ke gang rumah warga, sehingga pengunjung kurang tahu letak lokasi wisata. Kebanyakan pengunjung juga tahu tempat wisata Sumber Ubalan dari mulut ke mulut dan kurang di eksplor melalui media sosial.

“Saya pernah kesana waktu itu ada pagelaran hiburan, menurut saya itu bisa menjadi daya tarik pengunjung untuk rekreasi ke Sumber Ubalan. Selain itu ada hal yang perlu dirubah dan diperbaiki dari wisata Sumber Ubalan ini, yaitu pembenahan wahana permainan anak yang telah rusak dan kebersihan lokasi wisata yang perlu ditingkatkan lagi” ucap Bu Laili.¹²

Adira Wulandari pernah berkunjung satu kali ke wisata Sumbar Ubalan. Ia mengetahui lokasi wisata dari salah satu temannya serta saat itu ada acara disekolah yang melakukan

¹² Hasil wawancara Ibu Laili Fauziyah, wisatawan yang pernah berkunjung ke wisata Sumber Ubalan, pada tanggal 05 April 2021, pukul melalui *Whatsapp*

kegiatan disana. Menurut Wulan seharusnya pihak pengelola wisata Sumber Ubalan lebih meningkatkan lagi kegiatan promosinya melalui media sosial dan banner yang dipasang di jalan-jalan serta memberi diskon untuk yang bertempat tinggal di wilayah tersebut. Wulan kurang tertarik berkunjung kembali dikarenakan tempat tinggalnya yang lumayan jauh dari lokasi serta disana kurangnya kebersihan lingkungan sekitar dan area kolam renang.¹³

Pujowiyono adalah pengunjung wisata Sumber Ubalan yang pernah berkunjung dua kali. Ia berkunjung bersama teman-temannya, menurutnya wisata Sumber Ubalan tempatnya sangat nyaman dan cocok untuk nongkrong. Tetapi fasilitas yang disediakan seperti tempat untuk bersantai atapnya sudah bocor dan perlu diperbaiki. Ia juga kurang tahu promosi yang dilakukan pihak yang bersangkutan wisata Sumber Ubalan. Karena ia mengetahui lokasi wisata dari temannya yang mengajak. Menurutnya yang perlu dibenahi dari wisata Sumber Ubalan adalah fasilitas dan media promosinya, agar semakin banyak masyarakat mengetahui pesona wisata Sumber Ubalan.¹⁴

¹³ Hasil wawancara Adira Wulandari, wisatawan yang pernah berkunjung ke wisata Sumber Ubalan, pada tanggal 19 Maret 2021 pukul 11:03 melalui *Whatsapp*

¹⁴ Hasil wawancara Pujowiyono, wisatawan yang pernah berkunjung ke wisata Sumber Ubalan, pada tanggal 19 Maret 2021 pukul 20:16 melalui *Whatsapp*

2. Strategi Bauran Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung Objek Wisata Sumber Ubalan Kabupaten Kediri Berdasarkan Ekonomi Syariah

Islam mengajarkan bagaimana etika dalam bisnis, yang didalamnya terdapat tata cara pemasaran yang sesuai syariat Islam. Pemasaran dalam syariah merupakan suatu strategi yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan nilai atau harga yang sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah dalam Islam.¹⁵ Rasulullah SAW juga telah menerapkannya ketika beliau melakukan aktivitas dagang. Prinsip yang digunakan Nabi Muhammad SAW berbeda dengan promosi yang dilakukan saat ini. Konsep yang digunakan sesuai dengan nilai-nilai moralitas dan prinsip keislaman.

Dalam Islam, prinsip yang digunakan dalam melakukan kegiatan ekonomi adalah kebenaran dan kejujuran. Kejujuran merupakan pondasi utama dalam mempromosikan suatu produk karena didalamnya terdapat nilai kebenaran. Islam sangat melarang kebohongan dalam berbagai bentuk. Setiap pengelola haruslah berlaku jujur dalam melakukan promosi, tidak boleh berlaku curang atau memberikan iklan palsu. Penyampaian pesan melalui promosi membutuhkan strategi yang tepat untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

¹⁵ Muhammad Azis Hakim, *Sistem Operasional Pemasaran Syariah*, (Jakarta : Renaisan, 2007), Hlm. 15

Konsep bisnis dalam Islam tidak hanya sebagai bekal hidup di dunia saja tetapi juga sebagai bekal di akhirat. Dalam prinsip syariah, kegiatan pemasaran harus dilandasi dengan semangat beribadah kepada Allah SWT. Berusaha dan bekerja semaksimal mungkin namun tetap sesuai syariah Islam dan penuh keikhlasan. Berikut ini parameter yang dapat digunakan dalam bauran promosi yang sesuai syariah Islam sebagai berikut :

a. Periklanan dan publisitas menurut Islam

Pada saat ini, media yang digunakan dalam mempromosikan produk tidak hanya melalui lisan atau tulisan saja, namun telah menyebar diseluruh media komunikasi yang ada, baik internet maupun elektronik. Prinsip Islam yang digunakan yaitu kebenaran dan kejujuran. Mempromosikan produk melalui media periklanan harus menggunakan dasar kebenaran dan kejujuran. Setiap iklan yang dipasang sesuai dengan keadaan saat itu, tidak boleh berkata bohong atau melebih-lebihkan, berlaku curang dan bersumpah palsu.¹⁶ Penyampaian informasi suatu produk dapat dilakukan secara bebas namun tetap dibatasi dengan syariat Islam dan tidak menyembunyikan cacat produk.

Sama halnya dengan periklanan, publisitas menurut Islam diperbolehkan selama tidak adanya unsur penipuan, tidak berlebihan, dan memberi informasi yang sesuai realita atau kondisi

¹⁶ Habiburrahman, "Strategi Promosi Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Jurnal Ekonomi, Vol. XXII No. 02, Juli 2017, Hlm. 179 diakses pada tanggal 05 April 2021 pukul 18:30 WIB

yang ada. Melalui publisitas kegiatan promosinya hanya menyiarkan atau memberitakan kegiatan yang ada pada wisata tersebut.

Promosi melalui media iklan yang dilakukan oleh Disparbud Kabupaten Kediri dan pengelola wisata Sumber Ubalan sesuai dengan kondisi obyek wisata. Dalam postingan di sosial media maupun dalam media cetak sesuai dengan realita sehingga tidak ada kebohongan dan tidak berlebihan.

Sedangkan publisitas yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kediri adalah bekerja sama dengan pihak stasiun televisi dan radio untuk menyiarkan kegiatan atau acara yang diselenggarakan di tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Kediri. Salah satunya kegiatan Kebur Ubalan yang dilakukan di wisata Sumber Ubalan.

b. Promosi Penjualan Menurut Islam

Promosi penjualan merupakan bentuk promosi dengan menawarkan sampel produk, memberikan diskon atau potongan harga, dan mendemonstrasikan produk. Menurut Islam, Promosi penjualan diperbolehkan selama yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan tidak menyebabkan bahaya dan penipuan. Seperti yang dilakukan pengelola wisata Sumber Ubalan dengan memberikan potongan harga atau diskon kepada pengunjung yang datang dalam jumlah yang banyak (rombongan). Dalam Islam

istilah potongan harga atau diskon belum dikenal di kalangan ahli fikih, tetapi istilah yang dikenal mereka tentang potongan harga adalah *al-naqs min al-thaman* (penurunan harga atau pengurangan harga).¹⁷

c. *Personal Selling* Menurut Islam

Dalam Islam, ketika melakukan kegiatan personal selling tidak boleh menipu dan bersumpah palsu. Setiap penjelasan produk yang disampaikan harus disampaikan dengan sejujurnya dan tidak melebih-lebihkan suatu produk. Selain itu, dalam mempromosikan tidak boleh menjatuhkan atau menjelek-jelekkkan produk saingan.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri dan pengelola wisata menerapkan keterbukaan dalam melakukan promosi. Maksudnya, saat mempromosikan secara langsung menerapkan kejujuran tidak ada kebohongan, dan sesuai dengan kondisi obyek wisata saat itu. Menonjolkan potensi yang dimiliki dengan penyampaian menarik dan jujur akan lebih menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

d. *Word of mouth* Menurut Islam

Sesuai dengan syaria Islam, sikap yang perlu diterapkan ketika mempromosikan objek wisata dari mulut ke mulut haruslah jujur, cerdas, dapat dipercaya dan komunikatif. Dengan meneladani ke empat sikap tersebut, akan membentuk kepercayaan konsumen

¹⁷ Syabbul Bahri, "*Hukum Promosi Produk dalam Perspektif Hukum Islam*", Episteme, Vol. 8 No. 1, Juni 2013, Hlm. 148 diakses pada tanggal 05 April 2021 pukul 18:35 WIB

pada objek wisata. Sehingga pengunjung akan tertarik dan berkunjung pada objek wisata tersebut.

Promosi dari mulut ke mulut yang dilakukan objek wisata Sumber Ubalan dilakukan oleh wisatawan yang pernah berkunjung. Rekomendasi yang diberikan sesuai dengan kondisi objek wisata. Tidak ada unsur penipuan atau berlebihan dalam penyampaianya.

e. *Direct Marketing* Menurut Islam

Direct marketing merupakan kegiatan promosi yang dalam penyampaianya dengan cara menjualnya langsung kepada konsumen. Pada dasarnya Islam membolehkan segala kegiatan muamalah kecuali ada dalil yang melarangnya. Jika dikaitkan dengan promosi yang dilakukan oleh Disparbud Kabupaten Kediri yaitu dengan diadakannya pameran dan disediakan *tourism information centre*, yang tujuannya untuk memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung ke tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Kediri. Ketika melakukan promosi pihak pengelola ataupun Disparbud tidak boleh memaksa pengunjung untuk menggunakan jasa yang ditawarkan. Pengunjung dapat menolak atau memakai jasa yang disediakan tanpa adanya paksaan dan atas dasar suka sama suka.

Sesuai dengan yang telah diajarkan Rasulullah SAW, dalam melakukan kegiatan muamalah atau berbisnis beliau selalu

menerapkan kejujuran. Etika dan adab dalam kegiatan ekonomi dapat dijadikan salah satu strategi dalam melakukan promosi. Berikut ini nilai-nilai keislaman yang dapat dijadikan strategi promosi, yaitu :

a. Tulus atau ikhlas

Ketika melakukan promosi didasari niat yang tulus dan ikhlas serta tidak ada maksud yang buruk. Niat yang dilakukan semata-mata untuk beribadah kepada Allah. Tidak mengharap laba yang banyak karena dengan itu dapat menambah kecintaan terhadap *rabb*-Nya dan dapat menarik minat pelanggan serta mendapat berkah dalam setiap yang dilakukan.

b. Kejujuran

Mempromosikan suatu barang atau jasa harus sesuai dengan kondisi atau spesifikasi dari barang tersebut. Tidak melebih-lebihkan produk dan tidak menyembunyikan cacat. Kegiatan promosi tidak boleh berlebihan hingga membohongi calon pembeli. Menipu juga menyebabkan kerugian dan kedzaliman serta menimbulkan permusuhan. Allah SWT sangat memuliakan hambanya yang senantiasa melakukakn kejujuran. Kejujuran merupakan salah satu ciri orang yang beriman. Sehingga jujur merupakan nilai terpenting dalam melakukan kegiatan, salah satunya dalam melakukan promosi.

c. Promosi yang bermakna

Dalam hal ini promosi yang dilakukan harus memiliki makna atau pesan yang mempunyai nilai pendidikan atau moral kepada konsumen. Membuat iklan yang tidak hanya menarik minat konsumen tetapi juga memiliki pesan yang baik dan tidak merugikan pihak lain. Misalnya di dalamnya tidak boleh memuat iklan yang menjadikan objek tubuh wanita untuk menarik konsumen, terutama pria sehingga mereka tertarik untuk membeli.

d. Amanah

Segala hal yang dipromosikan dapat dipertanggung jawabkan dan menepati janji. Apapun yang diucapkan merupakan suatu kebenaran yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab atas yang dilakukan. Dalam mempromosikan senantiasa mematuhi perintah Allah dan menjalankan tugas yang di amanatkan dengan baik. Tidak boleh mengobral sumpah jika tidak mampu menepati. Rasulullah SAW melarang melakukan sumpah dalam menjual atau melariskan penjualan karena dapat menghapuskan keberkahan rezeki.

Dilihat dari respon dan hasil wawancara wisatawan yang pernah berkunjung, mereka tidak merasa tertipu dari promosi yang dilakukan. Kebanyakan dari mereka mengetahui objek

wisata dari *word of mouth* atau rekomendasi dari orang terdekatnya, karena sesuai dengan kondisi yang ada di lokasi wisata dan tidak berlebihan. Bauran promosi yang dilakukan tidak melanggar syariah Islam dan dapat diterima oleh masyarakat. Meskipun ada beberapa dari mereka kurang puas terhadap fasilitas yang diberikan karena sudah mulai rusak.